

BAB III
ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY. S DENGAN ASI TIDAK
LANCAR D TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN S
PUJODADI, LAMPUNG TENGAH

A. Kunjungan Awal (Kontak pertama dengan pasien)

Tanggal Pengkaji : 02 Februari 2022
Jam Pengkajian : 09.00WIB
Pengkaji : Gabriela Alma Salsa Zariadi

1. Data Subjective

a. Identitas / Biodata

BIODATA IBU		PENANGGUNG JAWAB	
Nama	: Ny. S	Nama	: Tn. M
Umur	: 24 Tahun	Status	: 27 Suami
Agama	: Islam	Umur	: Tahun
Pendidikan	: SMP	Agama	: Islam
Pekerjaan	: IRT	Pendidikan	: SMU
Alamat saat ini	: Pujodadi	Alamat	: Pujodadi
Gol Darah	: O		

b. Alasan kunjungan/keluhan utama

Ibu datang ke klinik dengan alasan mengeluh ASInya tidak lancar sudah 5 hari ini, payudara terasa sedikit nyeri, dan ASInya hanya keluar sedikit, puting menonjol, Ibu mengatakan sudah diberikan konseling perawatan payudara namun tidak menerapkan.

c. Riwayat Menstruasi

HPHT : 24 April 2021

- TP : 30 Januari 2022
- Siklus : \pm 28 hari
- Masalah : Tidak Ada
- d. Riwayat Perkawinan
- Perkawinan Ke : 1
- Usia Saat Kawin : 19 tahun
- Lama Perkawinan : 5 tahun
- e. Riwayat Kehamilan
- TM I : Anc 3x Di Bidan
- TM II : Anc 2x Di Bidan dan Dokter
- TM III : Anc 4x Di Bidan dan Dokter
- f. Riwayat Persalinan
- Waktu Persalinan : 28 Januari 2022
- Pukul : 00.35 WIB
- Jenis Persalinan : Spontan pervaginam
- Plasenta : Utuh
- Jumlah Perdarahan : \pm 120 cc
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- BB : 3100 gram
- PB : 48 cm
- IMD : Gagal, hanya 30 menit
- Riwayat Menyusui : frekuensi menyusui diberikan pada bayi tidak sesering mungkin 6-7 kali/ hari, dengan lama menyusui 10 menit.

g. Riwayat Kesehatan Sekarang

Mobilisasi : Ibu sudah bisa beraktivitas seperti biasa

h. Pola Kebutuhan Dasar

Eliminasi : Ibu sudah BAK \pm 5-6 kali sehari, BAB 1 kali sehari

Personal Hygiene : Ibu mandi 2x sehari, ganti pembalut 4-6 jam sekali

Nutrisi : Ibu makan 3x sehari dengan porsi sedang dengan menu nasi dan lauk seperti ikan, tahu, tempe, telur, mengkonsumsi sayur, kacang panjang dalam jumlah yang sedikit, dan minum air putih 5-6 gelas sehari.

Istirahat & tidur : Terkadang ibu tidak bisa tidur di malam hari karena bayi rewel, tidur di siang hari hanya 1-2 jam.

Riwayat kesehatan : Ibu dan keluarga tidak memiliki riwayat penyakit menular, menurun dan menahun

Keadaan psikologis : Ibu, suami dan keluarga bahagia serta menerima kelahiran anaknya

2. Data Objective

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik, *Composmentis*

TTV : TD : 110/80 mmHg N : 80 x/menit

RR : 20 kali/menit S : 36,4°C

b. Pemeriksaan fisik yang berhubungan dengan kebidanan

1) Pemeriksaan fisik Ibu

- Kepala & Wajah : Tidak ada oedema, konjungtiva merah muda
- Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid
- Payudara : Puting susu menonjol, Areola sedikit kotor, payudara tidak tampak membesar seperti ibu menyusui biasanya, ASI sudah keluar tetapi sedikit 18 ml/ 2jam.
- Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, TFU pertengahan pusat dan simpisis, kontraksi uterus baik
- Anogenitalia : Tidak ada luka jahitan, pengeluaran lochea sanguilenta, tidak ada hemoroid
- Ekstremitas : Tidak ada oedema dan varises

2) Pemeriksaan fisik bayi

- Kepala & Wajah : Bentuk kepala simetris, tidak terdapat moulage, dan ubun-ubun datar
- Mata : Simetris kanan dan kiri, tidak ada pengeluaran, sclera putih, konjungtiva merah muda, reflek kedip (+)
- Hidung : Bentuk hidung simetris, terdapat dua lubang hidung, tidak ada pernafasan cuping hidung

Mulut	: Bentuk simetris, warna bibir merah muda, reflek rooting (+), reflek sucking (+), reflek swallowing (+), tidak terdapat labioskizis dan palatokizis
Leher	: Tidak ada keterbatasan gerak, tidak ada pembesaran kelenjar dan vena, reflek toniknecek (+) dan reflek moro (+)
Tangan	: Tangan simetris kanan dan kiri, jari-jari lengkap, pergerakan aktif, reflek grasping (+)
Abdomen	: Bentuk simetris, tidak ada cekung, mengeras bila bayi menangis, tidak ada tanda-tanda infeksi tali pusat
Kaki	: Simetris kanan dan kiri, jari – jari lengkap, pergerakan aktif, reflek babinsky (+), reflek stapping (+)
Genitalia	: Simetris, terdapat lubang pada penis, terdapat dua testis dan sudah turun dalam scrotum
Punggung	: Tidak ada kelainan tulang belakang, reflek lengkung (+)
Anus	: Bersih, terdapat lubang pada anus, tidak ada kelainan
Kulit	: Normal, kemerahan, tidak ada bercak kehitaman, tidak ada tanda lahir

3. Analisis Data (A)

Ny. S, P2A0 post partum hari ke-5 dengan ASI tidak lancar

4. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan asuhan kebidanan ini terdiri dari perencanaan pelaksanaan terdapat pada tabel berikut.

Tabel 2
Lembar Implementasi Kunjungan Awal

Diagnosa: Ny.S P2A0 nifas hari ke-5 dengan ASI tidak lancar						
Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi (bukan kesimpulan)		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan	2-2-2022 09.00 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga bahwa ibu dan bayi dalam keadaan sehat	Gabriela	2-2-2022 09.15 WIB	Ibu mengetahui hasil pemeriksaan TD : 110/80 mmHg, Nadi : 80x/m, Pernafasan : 20x/m, Suhu : 36,4°C kontraksi uterus baik, TFU pertengahan pusat dan simpisis, kandung kemih kosong, pengeluaran darah normal lochea sanguinolenta, BB bayi 3000 gram	Gabriela
2. Jelaskan manajemen laktasi	09.20 WIB	Menjelaskan manajemen laktasi untuk menunjang keberhasilan menyusui (halaman 11)	Gabriela	09.30 WIB	Ibu mengerti dan paham, manajemen laktasi untuk menunjang keberhasilan menyusui	Gabriela
3. KIE makanan gizi seimbang yang ada di buku KIA	09.35 WIB	Menginformasikan serta mengedukasi ibu tentang konsumsi gizi seimbang untuk membantu memperlancar produksi ASI yaitu: 1. Karbohidrat : nasi, ubi, jagung		09.50 WIB	Ibu mengerti dan bersedia untuk memenuhi kebutuhan gizinya.	

		<p>2. Protein hewani dan nabati : ikan, telur, tahu dan tempe, daging ayam, hati, susu dan keju</p> <p>3. Vitamin dan mineral : sayuran, buah-buahan, air putih ±14 gelas sehari.</p> <p>Menganjurkan pada ibu untuk membaca lagi buku KIA bila ada yang terlupa.</p>	Gabriela			Gabriela
4. Anjurkan ibu istirahat cukup dan motivasi ibu untuk percaya bahwa ASI ibu cukup untuk bayinya	09.50 WIB	Menganjurkan ibu untuk istirahat cukup yaitu pada saat bayi tidur ibu juga ikut tidur dan memotivasi ibu untuk percaya dengan dirinya sendiri bahwa ASI ibu cukup untuk bayinya.	Gabriela	10.00 WIB	Ibu mengerti dan bersedia untuk istirahat cukup dan akan belajar untuk lebih percaya diri lagi bahwa dapat menyusui bayinya secara eksklusif.	Gabriela
5. Lihat posisi ibu saat menyusui bayinya kemudian ajarkan ibu teknik menyusui	10.05 WIB	Melihat cara ibu menyusui bayinya, didapatkan bahwa ada kesalahan cara ibu saat menyusui bayinya belum tepat, ibu menyusui bayinya tidak sampai kosong dan sudah bergantian ke payudara lainnya, sehingga bayi merasa kurang nyaman dan rewel membuat bayi tidak kenyang saat menyusu. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang benar (Lihat halaman 28)	Gabriela	10.15 WIB	Ibu mengerti dengan penjelasan yang di berikan dan akan mulai memperhatikan cara menyusui bayi yang benar	Gabriela
6. KIE perawatan payudara (breastcare)	10.20 WIB	Menedukasi kembali untuk melakukan perawatan payudara (breastcare) guna memperlancar ASI : Menjelaskan pada ibu manfaat breastcare yaitu : memelihara kebersihan payudara, melancarkan ASI, mencegah bendungan dan bengkak pada payudara.	Gabriela	10.30 WIB	Ibu dan keluarga mengerti manfaat breastcare	Gabriela

7. Ajarkan Memijat Payudara	10.35 WIB	Mengajarkan ibu cara memijat payudara : a. Persiapan alat (lihat halaman 26) b. Teknik memijat (lihat halaman 26-27) c. Menjelaskan pada ibu jika ingin produksi ASI-nya lebih baik lakukan pengurutan secara teratur minimal 2x sehari	Gabriela	11.00 WIB	Ibu dan keluarga mengerti dan akan mulai melakukan pemijatan payudara dan minum banyak air putih.	Gabriela
-----------------------------	--------------	--	----------	--------------	---	----------

B. Catatan Perkembangan 1

Tanggal : 03 Februari 2022

Waktu : 10.00 WIB

1. Data Subjective

- a. Ibu mengatakan bayi masih rewel setelah disusui padahal sudah menerapkan cara menyusui yang di anjurkan
- b. Ibu mengatakan sudah melakukan perawatan payudara 2x sehari sebelum mandi, untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga pengeluaran asi lancar
- c. Ibu mengatakan telah menerapkan pola makan seimbang dengan makan 3x sehari dengan porsi sedang dengan lauk seperti ikan, telur, daging ayam, tahu dan tempe serta 1 porsi sayur bayam, dan 11 gelas air putih namun ibu hanya tidur 5 jam sehari.

2. Data Objective

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Tanda – tanda vital :
 - 1) Tekanan darah : 100/ 70 mmHg
 - 2) Suhu : 36,5°C
 - 3) Nadi : 86 x/menit
 - 4) Pernafasan : 20 x/menit
- d. Periksa Payudara : Inspeksi, puting susu menonjol
 - 1) Payudara sudah tidak terasa nyeri
 - 2) Volume pengeluaran ASI 24 ml / 2jam

- e. Abdomen : Palpasi, TFU diantara pusat dan simpisis, kontraksi baik.
- f. Genetalia : Pengeluaran lochea sanguilenta

3. Analisis Data

Diagnosa : P₂A₀ nifas hari ke 6 dengan masalah ASI tidak lancar

4. Penatalaksanaan

Tabel 3
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan I

Diagnosa: Ny.S P2A0 nifas hari ke-6 dengan ASI tidak lancer						
Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan	3-2-2022 10.05 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa TTV, TFU dalam batas normal, kontraksi baik, kandung kemih kosong, pengeluaran darah normal (lochea sanguilenta). dan hasil timbang bayi naik 3000 gram.	Gabriela	3-2-2022 10.15 WIB	Ibu mengetahui hasil pemeriksaan TD : 100/70 Nadi : 82x/m Pernafasan : 18x/m Suhu : 36,5°C BB bayi 3000 gram	Gabriela
2. Anjurkan ibu istirahat cukup	10.20 WIB	Menganjurkan pada ibu untuk cukup istirahat tidak banyak pikiran, Memproduksi ASI yang baik perlu kondisi kejiwaan dan pikiran yang tenang. Keadaan psikologis ibu yang tertekan, sedih dan tegang akan menurunkan volume ASI.	Gabriela	10.35 WIB	Ibu sudah berusaha untuk istirahat cukup tetapi karena bayi rewel dan banyak pekerjaan rumah menyebabkan ibu kurang istirahat.	Gabriela
3. Anjurkan ibu menjaga kebersihan diri	10.40 WIB	Menginformasikan menjaga kebersihan diri sehari-hari juga menggunakan BH yang bersih dan menyokong payudara.	Gabriela	10.55 WIB	Ibu sudah menjaga kebersihan dirinya	Gabriela

4. Jelaskan Frekuensi Menyusui Bayi	11.00 WIB	Menjelaskan frekuensi pemberian ASI yang baik yaitu sekitar 8-12x/hari. Kemudian perhatikan pola BAK bayi normalnya 6 kali sehari.	Gabriela	11.15 WIB	Ibu mengerti dan akan menerapkan frekuensi pemberian ASI pada bayi	Gabriela
5. Jelaskan Kemungkinan Bayi Rewel	11.20 WIB	Menjelaskan bahwa bayi rewel kemungkinan karena bayi belum kenyang saat menyusui maka susui bayi sampai bayi merasa kenyang dan susui di kedua payudara sampai payudara kosong.	Gabriela	11.25 WIB	Ibu mengerti dan akan menerapkan seperti yang dianjurkan	Gabriela

C. CATATAN PERKEMBANGAN II

Hari/ Tanggal : 04 Februari 2022

Waktu : 10.00 WIB

1. Data Subjective

- a. Ibu mengatakan ASI-nya sudah mulai keluar dengan volume pengeluaran lebih banyak dari hari sebelumnya
- b. Ibu mengatakan sudah menerapkan teknik menyusui yang benar serta pemberian ASI dengan frekuensi menyusui 8-10 kali/hari
- c. Ibu sudah menerapkan pola istirahat yang dianjurkan dan tidak banyak pikiran, memproduksi ASI yang baik perlu kondisi kejiwaan dan pikiran yang tenang.

2. Data Objective

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Tanda – tanda vital :
 - 1) Tekanan darah : 110/ 70 mmHg
 - 2) Suhu : 36,5°C
 - 3) Nadi : 82 x/menit
 - 4) Pernafasan : 18 x/menit
- d. Periksa Payudara : Inspeksi, puting susu menonjol
 - 1) Volume pengeluaran ASI 50 ml / 2jam

- e. Abdomen : Palpasi, TFU diantara pusat dan simpisis,
kontraksi baik
- f. Genetalia : Pengeluaran lochea sanguilenta

3. Analisis Data

Diagnosa : P₂A₀ nifas hari ke 7, normal

4. Penatalaksanaan

Tabel 4
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan II

Diagnosa: Ny.S P2A0 nifas hari ke-7, normal						
Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan	4-2-2022 10.05 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa TTV, TFU dalam batas normal, kontraksi baik, kandung kemih kosong, pengeluaran darah normal (lochea sangunoilenta) dan hasil timbang bayi 3200 gram	Gabriela	4-2-2022 10.15 WIB	Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan BB bayi 3050 gram	Gabriela
2. Beritahu ibu untuk pijat oksitosin dengan minta bantuan suami	10.20 WIB	Memberitahu teknik pijat oksitosin kepada keluarga/ suaminya, untuk memperlancar pengaliran ASI. Dilakukan pemijatan tulang belakang pada costa ke 5-6 sampai scapula yang akan mempercepat kerja saraf simpatik dalam merangsang hipofisis posterior untuk pengeluaran oksitosin	Gabriela	10.30 WIB	Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan.	Gabriela
3. Ajarkan Langkah Pijat Oksitosin	10.35 WIB	Mengajarkan teknik pijat oksitosin kepada keluarga/ suaminya : 1. Melakukan pemijatan dengan meletakkan kedua ibu jari sisi kanan dan kiri dengan jarak satu jari tulang belakang. Gerakan tersebut dapat merangsang keluarnya oksitosin yang dihasilkan oleh hipofisis posterior.		11.00 WIB	Suami ibu berjanji akan melakukan pijat oksitosin	

		2. Menarik kedua jari yang berada di costa 5-6 menyusuri tulang belakang dengan membentuk gerakan melingkar kecil dengan kedua ibu jarinya. Gerakan pemijatan dengan menyusuri garis tulang belakang ke atas kemudian kembali ke bawah (lihat halaman : 28-29)	Gabriela			Gabriela
4. Beritahu ibu untuk menyusui bayi <i>on demand</i>	11.05 WIB	Memberitahu ibu untuk menyusui bayinya secara <i>on demand</i> (semau bayi) dan susui sampai bayi tidak rewel lagi/merasa kenyang.	Gabriela	10.15 WIB	Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan.	Gabriela

D. CATATAN PERKEMBANGAN III

Hari/ Tanggal : 05 Februari 2022

Waktu : 11. 00 WIB

1. Data Subjective

- a. Ibu mengatakan sudah menerapkan pijat oksitosin di pagi dan sore hari setelah perawatan payudara
- b. Ibu mengatakan menyusui bayinya sesuai yang diinginkan bayi hingga bayi kenyang secara bergantian payudara kanan dan kiri hingga kosong, frekuensi tidur bayi sudah nyenyak
- c. Ibu mengatakan pola BAK bayi lebih dari 6 kali sehari dan ibu sudah merasa ASI-nya sudah lancar

2. Data Objective

- a. Keadaan Umum : Baik
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Tanda – tanda vital :
 - 1) Tekanan darah : 110/ 80 mmHg
 - 2) Suhu : 35,9°C
 - 3) Nadi : 86 x/menit
 - 4) Pernafasan : 20 x/menit
- d. Periksa Payudara : Inspeksi, puting susu menonjol
 - 1) Volume pengeluaran ASI 60 ml/ 2jam

- e. Abdomen : Palpasi, TFU diantara pusat dan simpisis,
kontraksi baik
- f. Genetalia : Pengeluaran lochea serosa

3. Analisis Data

Diagnosa : P₂A₀ nifas hari ke 8, normal

4. Penatalaksanaan

Tabel 5
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan III

Diagnosa: Ny.S P2A0 nifas hari ke-8, normal						
Perencanaan	Penatalaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu hasil pemeriksaan	5-2-2022 11.10 WIB	Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa TTV, TFU dalam batas normal, kandung kemih kosong, pengeluaran darah normal (lochea serosa) dan berat badan bayi naik 3050 gram.	Gabriela	5-2-2022 11.20 WIB	Ibu mengetahui hasil pemeriksaan TD : 110/80 mmHg Nadi : 86 x/m Pernafasan : 16 x/m Suhu : 36,5°C BB bayi : 3050 gram	Gabriela
2. Beri pujian ibu dan suami	11.25 WIB	Memberikan ibu dan suami pujian karena telah melakukan usaha semaksimal mungkin untuk mencukupi kebutuhan nutrisi bayinya	Gabriela	11.40 WIB	Ibu bahagia karena ASI-nya sudah lancar	Gabriela
3. Anjurkan Ibu Menerapkan ASI Eksklusif	11.45 WIB	Menganjurkan pada ibu untuk menyusui bayi dengan ASI sampai usia 6 bulan.	Gabriela	11.50 WIB		Gabriela
4. Anjurkan untuk tetap istirahat cukup, tidak banyak pikiran penuh	11.55 WIB	Menganjurkan pada ibu untuk istirahat cukup tidak terlalu lelah atau banyak pikiran, percaya pada diri sendiri bahwa dapat ASI-nya cukup untuk sang anak.	Gabriela	12.10 WIB	Ibu paham dan akan tetap menerapkan istirahat cukup	Gabriela

5. Anjurkan untuk tetap penuhi gizi seimbang dan minum banyak air putih	12.15 WIB	Menganjurkan pada ibu untuk makan dengan gizi seimbang dan perbanyak sayuran terutama untuk memperlancar ASI (lihat halaman 8), minum banyak air putih 14 gelas sehari.	Gabriela	12.25 WIB	Ibu paham dan akan tetap menerapkan makan gizi seimbang dan banyak minum air putih	Gabriela
---	--------------	---	----------	--------------	--	----------